

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK PENGELOMPOKAN KATA
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR DI KELAS V SDN 10 PATAMUAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS



**Oleh:
RIKAL RAHMIL
14124079**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Rikal Rahmil

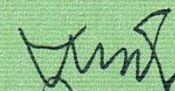
NIM. : 14124079

Nama

Tanda Tangan

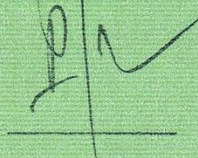
Tanggal

Prof. Yalvema Miaz, MA. Ph.D
Pembimbing I



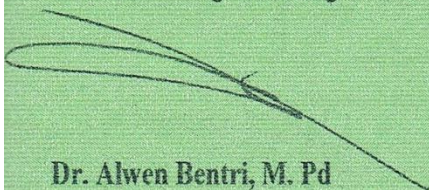
06/02-2017

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
Pembimbing II



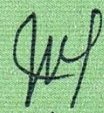
06/02-2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



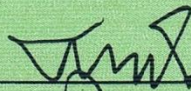
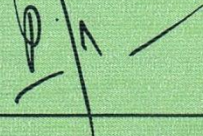
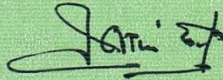
Dr. Alwen Bentri, M. Pd
NIP. 196107221986021002

Ketua Program Studi



Dr. Mardiah Harun, M.Ed
NIP. 195105011977032001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Yalvema Miaz, MA. Ph.D (Ketua)	
2	Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. (Sekretaris)	
3	Dr. Darnis Arief, M.Pd. (Anggota)	
4	Dr. Risda Amini, M.P. (Anggota)	
5	Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. (Anggota)	

Mahasiswa
Nama : Rikal Rahmil
NIM : 14124079
Tanggal Ujian : 15 Agustus 2016



UPT BAHASA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Kampus UNP Jl. Prof. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751)705492

ABSTRACT

Rikal Rahmil. 2016. Developing students' ability in writing poems by using the technique of grouping words by using pictorial media in grade V of SDN 10, Patamuan, Padang Pariaman.

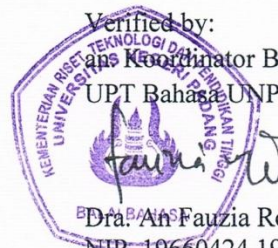
This research was based on the difficulty experienced by the fifth graders of SDN 10 Patamuan Padang Pariaman in writing poems. Thus, the study is aimed at developing the students' ability in writing poems by using the technique of words grouping.

This is a class action research which applied both the quantitative and qualitative approaches. The research was conducted from April 19, 2016 to April 30, 2016. The research was conducted in SDN Patamuan Padang Pariaman with 31 fifth graders as the subjects of the study. The research data was obtained through observation and tests. The effectiveness of every action in each cycle was described and then evaluated in order to implement better action in the next cycle.

The research finding shows that the implementation of the technique of grouping words by using pictorial media has resulted in developing the students' ability in writing poems. The aspects that were scrutinized in this study were the students' ability in relating the content of the poem with the theme, diction and rhymes. It was found that the development of the students' ability in relating the content of their poems with the theme improved from the average score of 71, 77% in cycle one to 86, 28% in cycle two. This means that there was improvement of approximately 14.51%. It was also found that the investigation on the diction aspect also shows progress where the average score of 51, 20 % in cycle one became 85,48% in cycle two. This means there is a progress of approximately 34, 28%. The analysis on the rhyme reveals that there is an increase from approximately 69, 35% in cycle one to 84,67% in cycle two. This means that there is a progress of 15, 32%. Based on these findings it can be concluded that the technique of grouping the words can be used as an alternative to develop the students' ability in writing poems in the Bahasa Indonesia lesson.

Verified by:

as Koordinator Biro Penerjemahan
UPT Bahasa UNP,



Dra. An Fauzia Rozani Syafei, M.A.
NIP. 19660424 199002 2 001

ABSTRAK

Rikal Rahmil. 2016. “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik Pengelompokan Kata Berbantuan Media Gambar di Kelas V SDN 10 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan peserta didik dalam menulis puisi di kelas V SDN 10 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik pengelompokan kata.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dimulai pada bulan 19 April sampai dengan 30 April 2016. Penelitian ini berlokasi di SDN 10 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman dengan subjek penelitian peserta didik kelas V yang berjumlah 31 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan tes. Keefektifan tindakan pada setiap siklus dari hasil observasi dan tes dideskripsikan kemudian direfleksikan untuk melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis puisi yang diamati sesuai dengan karakteristik puisi yaitu: kesesuaian isi dengan tema, diksi, dan rima. Peningkatan keterampilan puisi siklus I pada penilaian aspek kesesuaian isi dengan tema dengan nilai rata-rata 71,77% pada siklus II menjadi 86,28% peningkatan sebesar 14,51%. Peningkatan keterampilan menulis puisi siklus I pada aspek penilaian diksi dengan nilai rata-rata 51,20% pada siklus II menjadi 85,48% peningkatan sebesar 34,28%. peningkatan keterampilan menulis puisi siklus I pada aspek penilaian rima dengan nilai rata-rata 69,35% pada siklus II menjadi 84,67% peningkatan sebesar 15,32%. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa teknik pengelompokan kata berbantuan media gambar pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis puisi dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan peserta didik pada pembelajaran menulis puisi.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Pengelompokan Kata Berbantuan Media Gambar di Kelas V SDN 10 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan .
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Agustus 2016

Saya yang menyatakan



RIKAL RAHMIL
NIM 14124079

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan teknik pengelompokan kata berbantuan media gambar di SDN 10 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesia ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed. selaku ketua Prodi Pendidikan Dasar yang selalu memotivasi penulis serta memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Bapak Prof. Yalvema Mias, MA.,P.hd selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran serta memberikan nasehat dan motivasi selama penyusunan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran serta memberikan nasehat dan motivasi selama penyusunan tesis ini.
4. Tim Kontributor Tesis Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd, ibu Dr. Risda Amini,MP dan Ibu Prof. Dr. Mudjiran, M.S.,Kons Yang telah bersedia bertindak sebagai penguji tesis ini, dengan sikap ramah memberikan masukan-masukan dan petunjuk yang bermakna dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen karyawan dan tata usaha dan perpustakaan pascasarjana UNP yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Afrizal Rusli, S.Pd selaku Kepala SDN 10 patamuan yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana, ibu Hj. Yulizar,S.Pd.SD yang

telah meluangkan waktu untuk memfasilitasi dan membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.

7. Kedua orang tua, ayah H. Rahman dan ibu Kambang Manis beserta adik Ikbal Rahmil S.Pd, dengan doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi dan tesis ini.
8. Istri tercinta Febri Dwina Arwin, S.Pd.I. dan calon dedek bayi dalam rahim ibunya, yang telah memberikan semangat, motivasi, bantuan dan doa terhadap penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa pendidikan dasar lokal C 2014 yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan sampai penulisan tesis.

Penulis menyadari masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga penulisan tesis ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, 15 Agustus 2016



Rikal Rahmil

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR TABEL	Xi
DAFTAR GAMBAR	Xii
DAFTAR LAMPIRAN	Xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Pembelajaran Bahasa di SD	11
a. Hakikat Pembelajaran	12
b. Hakikat Bahasa Indonesia di SD	12
c. Tujuan Pembelajaran di Bahasa Indonesia di SD	12
2. Karakteristik Peserta Didik Usia SD	13
a. Pengertian Perkembangan Kognitif	13
b. Tahap Perkembangan Kognitif	15
c. Perkembangan Kognitif Usia SD	16
3. Hakikat Menulis	17
a. Pengertian Menulis	17
b. Tujuan Menulis	18
c. Manfaat Menulis	20
d. Proses Menulis	21
4. Menulis Puisi	25

a. Pengertian Puisi	25
b. Unsur-unsur Puisi	26
c. Proses Menulis Puisi.....	30
d. Macam-macam Puisi Anak	31
e. Contoh Puisi	33
5. Teknik Pengelompokan Kata	34
a. Pengertian Teknik Pengelompokan Kata.....	34
b. Langkah-langkah Teknik Pengelompokan Kata.....	35
c. Keunggulan Teknik Pengelompokan Kata	37
6. Media Gambar	38
a. Pengertian Media	38
b. Fungsi Media	39
7. Gambar Sebagai Media Pembelajaran	41
8. Teknik Pengelompokan Kata dan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis	42
B. Penelitian Relevan	44
C. Kerangka Konseptual	46
D. Hipotesis Tindakan	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. <i>Setting</i> Penelitian	49
1. Lokasi Penelitian	50
2. Subjek Penelitian.....	50
3. Waktu Penelitian	50
C. Prosedur Penelitian	50
1. Perencanaan	52
2. Pelaksanaan Tindakan	52
3. Pengamatan	53
4. Refleksi.....	53
D. Data dan Sumber Data	54
1. Data Penelitian	54
2. Sumber Data	54
3. Alat Pengumpulan Data	54

E. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan	128
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	136
A. Kesimpulan	136
B. Implikasi	137
C. Saran	137
DAFTAR RUJUKAN	139
LAMPIRAN	142

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1 : Hasil Tes Menulis Puisi siklus I Pertemuan 1	76
Diagram 2 : Hasil Menulis Puisi siklus I Pertemuan 2	93
Diagram 3 : Persentase Hasil Tes Menulis Puisi Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	95
Diagram 4 : Perbandingan Peserta Didik yang Tuntas Dalam Siklus I	96
Diagram 5 : Hasil Tes Menulis Puisi Siklus II Pertemuan 1	111
Diagram 6 : Hasil Menulis Puisi siklus II Pertemuan 2	126
Diagram 7 : Perbandingan Hasil Tes Menulis Puisi Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	128

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kategori Observasi Guru dan Peserta Didik	58
Tabel 2 : Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi	59
Tabel 3 : Kriteria Penilaian Tema	59
Tabel 4 : Kriteria Penilaian Diksi	59
Tabel 5 : Kriteria Penilaian Rima	59
Tabel 6 : Kategori Penilaian Menulis Puisi	60
Tabel 7 : Hasil Kesesuaian Isi dengan Tema siklus I pertemuan 1.....	72
Tabel 8 : Hasil Diksi siklus I Pertemuan 1	73
Tabel 9 : Hasil Rima siklus I Pertemuan 1.....	75
Tabel 10 : Hasil Puisi siklus I Pertemuan 1.....	76
Tabel 11 : Peserta Didik yang Tuntas Pada siklus I Pertemuan 1.....	77
Tabel 12 : Hasil Tes Kesesuaian Isi dengan Tema siklus I Pertemuan 2	89
Tabel 13 : Hasil Tes Penulisan Diksi siklus I Pertemuan 2	90
Tabel 14 : Hasil Tes Penulisan Rima siklus I Pertemuan 2	92
Tabel 15 : Hasil Menulis Puisi siklus I Pertemuan 2	93
Tabel 16 : Peserta Didik yang Tuntas Pada Siklus I Pertemuan 1	94
Tabel 17 : Perbandingan Hasil Tes Menulis Puisi Siklus I Pertemuan 1 Dan Pertemuan	94
Tabel 18 : Perbandingan Peserta Didik yang Tuntas dalam Siklus I	95
Tabel 19 : Hasil Tes Kesesuaian Isi dengan Tema siklus II pertemuan 1.....	108
Tabel 20 : Hasil Tes Pemilihan Diksi siklus II Pertemuan 1	109
Tabel 21 : Hasil Tes Penulisan Rima siklus II Pertemuan 1	110
Tabel 22 : Hasil Tes Penulisan Puisi siklus II Pertemuan 1	111
Tabel 23 : Peserta Didik yang Tuntas Pada siklus II Pertemuan 1	112
Tabel 24 : Hasil Tes Kesesuaian Isi dengan Tema Siklus II Pertemuan 2	123
Tabel 25 : Hasil Tes Penulisan Diksi siklus II Pertemuan 2	124
Tabel 26 : Hasil Tes Penulisan Rima Siklus II Pertemuan 2	125
Tabel 27 : Hasil Menulis Puisi siklus II Pertemuan 2	126

Tabel 28	:	Peserta Didik yang Tuntas Pada Siklus II Pertemuan 1	127
Tabel 29	:	Perbandingan Hasil Tes Menulis Puisi Siklus II Pertemuan 1 Dan Pertemuan 2.....	128
Tabel 30	:	Perbandingan Peserta Didik yang Tuntas dalam Siklus I	129

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	47
Gambar 2 Prosedur Pelaksanaan PTK	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPP siklus I pertemuan 1.....	140
Lampiran 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	149
Lampiran 3. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	154
Lampiran 4. Hasil Tes Menulis Puisi Siklus I Pertemuan 1.....	159
Lampiran 5. Proses Menulis Puisi.....	161
Lampiran 6. Hasil Puisi Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	163
Lampiran 7. Dokumentasi siklus I pertemuan 1.....	164
Lampiran 8. RPP siklus I pertemuan 2.....	165
Lampiran 9. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	169
Lampiran 10. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	174
Lampiran 11. Hasil Tes Menulis Puisi Siklus I Pertemuan 2.....	179
Lampiran 12. Proses Menulis Puisi	181
Lampiran 13. Hasil Puisi Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	183
Lampiran 14. Dokumentasi siklus I pertemuan 2.....	184
Lampiran 15. RPP siklus II pertemuan 1	185
Lampiran 16. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	189
Lampiran 17. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	194
Lampiran 18. Hasil Tes Menulis Puisi Siklus II Pertemuan 1	199
Lampiran 19. Proses Menulis Puisi	201
Lampiran 20. Hasil Puisi Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1	203

Lampiran 21.	Dokumentasi siklus II pertemuan 1	204
Lampiran 22.	RPP siklus II Pertemuan 2	205
Lampiran 23.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	209
Lampiran 24.	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2	214
Lampiran 25.	Hasil Tes Menulis Puisi Siklus II Pertemuan 2	219
Lampiran 26.	Proses Menulis Puisi	221
Lampiran 27.	Hasil Puisi Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2	223
Lampiran 28.	Dokumentasi siklus II pertemuan 2	224
Lampiran 29.	Rekapitulasi hasil Observasi dari Aspek Guru	225
Lampiran 30.	Rekapitulasi Hasil Observasi dari aspek peserta didik	226
Lampiran 31.	Rekapitulasi hasil peserta didik	227
Lampiran 32.	Lembar validasi instrumen	228
Lampiran 33.	Surat izin dari kampus	234
Lampiran 34.	Surat izin dari UPTD	235
Lampiran 35.	Surat keterangan telah melakukan penelitian	236

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peranan penting bagi manusia, untuk mengekspresikan diri baik berupa ide, gagasan, atau pemikiran sehingga mampu menciptakan peradaban dan karya kreatif yang dapat mengubah dunia, juga mampu menciptakan globalisasi informasi yang dapat melampaui batas bangsa dan budaya benar-benar terjadi. Perubahan dunia ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting yang tercantum di dalam ikrar ketiga sumpah pemuda 1928 dengan bunyi, “kami putra putri Indonesia menjunjung tinggi Bahasa persatuan, Bahasa Indonesia” dan undang-undang dasar RI 1945 Bab XV (bendera, Bahasa, dan lambang negara, serta lagu kebangsaan)”. Kedudukan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa negara, ini terdapat dalam Hasil Perumusan Seminar Politik Bahasa Negara (HPSPBN) yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 25 s/d 28 Februari 1975. Bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, sebagai pengembang kebudayaan, sebagai pengembang alat pengetahuan dan teknologi, serta sebagai alat penghubung dalam kepentingan pemerintah dan kenegaraan. Bahasa Indonesia merupakan ilmu pengetahuan yang wajib disampaikan atau diajarkan. Pembelajaran Bahasa itu terdapat dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di setiap jenjang pendidikan di antaranya Perguruan

Tinggi, Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Dasar (SD). Sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting disetiap jenjang pendidikan.

Sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) di SD, mata pelajaran Bahasa Indonesia BNSP (2006:317-318) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk:

(1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan, (2) menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan Bahasa negara, (3) memahami Bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan Bahasa Indonesia untuk kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya meningkatkan pengetahuan berBahasa, (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut peserta didik diminta bisa berkomunikasi secara lisan maupun tulisan serta menciptakan rasa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia. Tujuan tersebut peserta didik harus melalui proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa aspek keterampilan.

Menurut Tarigan (2008:1) “Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu (1) keterampilan menyimak (*listening skill*), (2) Keterampilan berbicara (*speaking skill*), (3) keterampilan membaca (*reading skill*), dan (4) keterampilan menulis (*writing skill*)”. Keempat keterampilan ini tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Penelitian ini berfokus tentang keterampilan menulis. Pentingnya menulis di SD adalah karena menulis tidak hanya

menyalin tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan dan mengaktifkan kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Semi (2007) menyimpulkan, menulis adalah tindakan memindahkan pikiran dan perasaan ke dalam Bahasa tulis dengan menggunakan lambang-lambang. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui praktek yang teratur. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat kompleks.

Keterampilan menulis hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih keterampilan menulis berarti melatih keterampilan berpikir. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam melatih peserta didik menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pembelajaran menulis bukanlah sekedar teori melainkan keterampilan yang membutuhkan proses yang bertahap.

Tahapan menulis menurut Tarigan (2007) memiliki ada tiga tahapan yaitu pramenulis, saat menulis dan pascamenulis. Proses menulis merupakan hal yang terpenting dalam menulis sehingga karya tulis seseorang bisa lebih bagus. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra di SD salah satunya menulis puisi.

Menurut Kosasih (2008:31) menyatakan “Puisi lebih menggunakan Bahasa atau kata-kata yang padat, tetapi maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakan adalah kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian”. Menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang dipelajari peserta didik. Materi ini dirasa sulit bagi guru dalam

menerapkannya karena guru merasa kesulitan dalam memikirkan alat peraga dan teknik yang akan digunakan.

Menulis puisi merupakan salah satu kegiatan menulis kreatif karena dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan seseorang lewat tulisannya dengan menggunakan Bahasa figuratif atau susunan kata-kata yang tidak mengikuti aturan secara umum dan pemadatan kata sehingga menimbulkan kesan ekspresif dan estetis. Peserta didik yang terbiasa menulis puisi akan menjadi lebih terampil dan terarah, serta mampu mengekspresikan sehingga dapat mempertajam kemampuan berpikir. Menulis puisi peserta didik akan dapat bersikap lebih kritis dalam menghadapi situasi. Peserta didik dapat memanfaatkan kemampuan untuk menghasilkan karya yang ekspresif dan menarik untuk dibaca orang lain dan menimbulkan kepuasan tersendiri.

Observasi yang penulis lakukan di kelas V SDN 10 Patamuan pada tanggal 13-14 Februari 2016, dari hasil menulis puisi beberapa peserta didik semester II tahun 2015/2016 kesulitan dalam menulis puisi, hal ini terlihat antara dari: (1) Peserta didik tidak mengikuti proses menulis puisi yaitu pramenulis, saat menulis dan pascamenulis (2) Penulisan puisi masih berbentuk paragraf (3) kurang tepatnya diksi yang digunakan pada setiap puisi (4) puisi yang di tulis belum menggunakan rima. Akibatnya hasil puisi peserta didik kurang sesuai dengan yang diharapkan. Dari proses pembelajaran guru sudah menjelaskan bagaimana cara menulis puisi yang benar, akan tetapi masih ada beberapa permasalahan yang terlihat pada proses pembelajaran

yaitu saat pra menulis, menulis dan pascamenulis. Guru dalam pembelajaran belum menentukan tema saat menulis puisi. Saat menulis, peserta didik belum mampu mengembangkan kata-kata yang indah. Proses pembelajaran guru belum menggunakan media gambar, padahal media gambar tersebut akan dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam menulis puisi. Akhir pembelajaran pasca menulis guru belum meminta peserta didik untuk merevisi atau mengedit hasil puisi yang telah dibuat.

Ketersediaan media yang dijadikan pendukung dalam proses pembelajaran masih kurang. Sarana dan prasarana peserta didik akan lebih mudah dalam mengembangkan kemampuannya dalam menulis puisi. Menurut Sudrajat (2011) Fungsi gambar yaitu (1) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik; (2) Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas; (3) Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan; (4) Media menghasilkan keseragaman pengamatan; (5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit, dan realistis; (6) Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar; (7) Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang kongkrit sampai dengan abstrak.

Solusi terhadap permasalahan untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan dalam menulis puisi yaitu teknik pengelompokan kata berbantuan media gambar. Teknik pengelompokan kata merupakan salah satu teknik yang digunakan saat menulis puisi dengan cara mengelompokkan

kata-kata, kemudian kata-kata tersebut dirangkai menjadi sebuah ide yang utuh. Langkah- langkah teknik pengelompokan kata dan media gambar dimulai dengan menuliskan kata-kata yang sesuai dengan gambar yang diamati, kemudian mencoret kata yang tidak sesuai dengan gambar. Kata-kata yang sesuai itu dikaitkan atau dirangkaikan sehingga terbentuklah ide yang utuh sebagai bahan menulis puisi.

Menurut Rico (dalam Deporter, 2015) teknik pengelompokan kata adalah suatu cara memilah gagasan dan menuangkan ke kertas secepatnya tanpa perantara. Teknik Pengelompokan kata ini memiliki kemiripan dengan teknik peta pikiran (*mind mapping*). Keduanya berdasarkan pada teori otak yang sama. Perbedaan kedua teknik ini terletak pada cara penulisan ide. teknik pengelompokan kata ide-ide ditulis seperti pada diagram molekul pada pelajaran kimia. Ada pun ide-ide dalam peta pikiran ditulis dengan modifikasi penggunaan pensil warna, gambar, atau ilustrasi lain. Pada mulanya teknik peta pikiran digunakan untuk memudahkan dalam mencatat dan mengingat informasi.

Teknik pengelompokan kata akan dikolaborasikan dengan media gambar. Menurut Sudjana (2007) Gambar merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran. Hal itu disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya. Gambar-gambar tersebut berkepentingan dalam penyampaian pesan kepada orang lain dengan maksud agar orang lain melakukan tindakan psikologis.

Penggunaan teknik pengelompokan kata berbantuan media gambar ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan atau kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi dan memberikan pengalaman menyenangkan bagi peserta didik. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan kata-kata yang dikembangkan peserta didik agar menjadi sebuah puisi. Kata-kata itu dapat ditemukan setelah peserta didik melihat gambar. Alasan peneliti menggunakan media gambar karena media ini dapat membantu peserta didik berimajinasi. Penggunaan media gambar juga dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna meningkatkan keterampilan menulis puisi. Penelitian tersebut berjudul **Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Pengelompokan Kata berbantuan Media Gambar Peserta didik Kelas V SDN 10 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah yang terjadi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada peserta didik tidak mengikuti proses menulis puisi yaitu pramenulis, saat menulis dan pascamenulis.
2. Masih ada peserta didik merasa kesulitan menentukan tema puisi.

3. Masih ada peserta didik sulit mengungkapkan pilihan kata (diksi) dalam menulis puisi.
4. Peserta didik belum menggunakan rima dalam menulis puisi
5. Peserta didik merasa malas, tidak termotivasi dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran menulis puisi karena kurangnya media pembelajaran dan kurang efektifnya teknik pembelajaran menulis puisi .
6. Kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang mempengaruhi keberhasilan atau tujuan pembelajaran menulis puisi.

C. Rumusan Masalah dan Pemecahannya

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik pengelompokan kata berbantuan media gambar pada peserta didik kelas V SDN 10 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman?
- b. Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik pengelompokan kata berbantuan media gambar pada peserta didik kelas V SDN 10 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*)

terhadap peserta didik kelas V SDN 10 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan teknik pengelompokan kata berbantuan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi. Penulis yakin dengan menggunakan teknik pengelompokan kata dan media gambar, pembelajaran akan lebih menarik dan akan meningkatkan kreatifitas dan imajinasi peserta didik dalam menulis puisi sehingga dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis puisi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik pengelompokan kata berbantuan media gambar pada peserta didik kelas V SDN 10 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik pengelompokan kata berbantuan media gambar pada peserta didik kelas V SDN 10 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diperolehnya masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.
2. Bagi guru, membantu menciptakan pembelajaran yang diminati oleh peserta didik.
3. Bagi peneliti, memberikan wawasan khusus dalam menulis puisi serta, dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang.